



## **PEMBUATAN PAKAN (SILASE) DI DESA SETELUK TENGAH KECAMATAN SETELUK, KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**Apri Sanjani**

Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

### **Kata Kunci**

Pakan Silase, Desa  
Seteluk

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam pembuatan pakan silase. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yakni mencakup program inti dan program tambahan. Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini persiapan dan pembekalan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat pula diberikan pengetahuan, pemahaman tentang pembuatan pakan silase. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait pembuatan pakan silase. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni masyarakat/peternak dapat memanfaatkan limbah jagung yang sangat berlebih pada musim penghujan dan dapat di berikan untuk ternak pada musim kemarau dengan cara fermentasi SILASE

### **Pendahuluan**

Desa seteluk tengah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah penduduk Desa Seteluk Tengah yaitu sebanyak 1.021 KK, dengan, jumlah total 4.373 jiwa, dengan rincian 2126 laki-laki dan 2.247 perempuan. Desa Seteluk Tengah memiliki 7 Dusun yang terdiri dari Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, dan Dusun Beda Rea. Jarak Desa Seteluk Tengah ke ibu kota Kabupaten adalah 17 KM sedangkan waktu tempuh berdasarkan kendaraan bermotor sekitar 1 jam dan berjalan kaki yakni sekitar 17 Jam.

Potensi Desa Seteluk Tengah adalah dalam bidang pertanian dan bidangpeternakan. Luasnya daerah yang merupakan lahanper tanian dan jumlah peternak yang berada di Desa Seteluk Tengah menjadi salah satu alasannya. Jadi untuk masalah pangan (terutamaberbas) masyarakat Desa Seteluk Tengah tidak kekurangan.

Adapun potensi lain yang berada di desaseteluktengahantaralain :

#### **1. Bidang Pendidikan.**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk memajukan tingkat SDM yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Data tentang pendidikan formal di desa Seteluk Tengah diantaranya; TK : 3 lembaga; SD : 4 lembaga; SMP : 2 lembaga; SMA : 1 lembaga;



2. Bidang Kelembagaan.

Dalam bidang kelembagaan dalam lingkup desa seteluk tengah terdiri dari 7 dusun yakni Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, Dusun Bedarea. Selain itu kelembagaan yang lain juga diantaranya Karang Taruna, PKK, BPD,

3. Bidang Ekonomi

Perekonomian di desa seteluk tengah sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk desa seteluk tengah yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, guru, dll. Di desa seteluk tengah terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Mebel kayu, Pande Besi dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat desa seteluk tengah dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.

4. Bidang Hukum

Dalam bidang ini masyarakat Desa Seteluk Tengah sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat Tanah.

5. Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini sangat mendapat perhatian yang besar dari masyarakat, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami benar akan arti kesehatan. Desa seteluk tengah terdapat 2 dokter umum, 2 dokter Gigi, Bidan 2 orang, dan 5 Dokter praktek yang membuka praktek di rumahnya. Selain itu di desa seteluk tengah juga terdapat 1 Puskesmas, 7 Posyandu, dan 1 Apotik yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.

6. Pengembangan Kesehatan Lingkungan

Dalam hal pengembangan kesehatan lingkungan, masyarakat desa seteluk tengah cukup baik. Terbukti dengan tersedianya baksampah di setiap pekarangan rumah. Akan tetapi kebanyakan dari masyarakat masih ada yang belum memahami benar tatacara meningkatkan kesadaran diri yang baik terhadap manfaat dan dampak penting lingkungan untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat permasalahan yang ada di lokasi yaitu sulit pakan ternak dimusim kemarau, social dan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, antara lain kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian seperti {jagung} yang mengandung protein dan tahan lama untuk disimpan baik dan benar. Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok KKN Tematik UNDIKMA, rumusan masalah, antara lain Bagaimana cara pembuatan pakan ternak yang baik dan tahan lama disimpan?

**A. Pembuatan pakan yang baik dan tahan lama**



Banyak masyarakat yang menganggap remeh tentang pentingnya berternak yang baik dan benar apalagi tentang pakan yang akan menyebabkan ternak lebih sehat, dan kandungan protein, serta bias di simpan dalam waktu yang cukup lama. Peternak harus pandai menciptakan pakan yang tahan lama dan memiliki kandungan protein yang lumayan. Contohnya memanfaatkan limbah pertanian seperti jagung untuk dipermentasi menjadi SILASE.

Bahan- bahan pembuatan pakan fermentasi [silase] yang baik dan benar meliputi : limbah daun jagung , dedak dan bahan lain nya :

a. Limbah daun jagung :

Jagung sebagai bahan utama pembuatan silase yang memiliki kandungan protein sebesar protein 3,27 g , karbohidrat 18,7 g , lemak 1,35 g

b. Dedak padi

Dedak berfungsi untuk menjadi bahan pendukung pembuatan silase dan dedak memiliki kandungan protein 11,35% , karbohidrat 28,62% , lemak 12,15%

c. Drum; Drum berfungsi untuk menyimpan jagung dan dedak yang sudah dicampur.

d. Plastic; Plastic berguna untuk menutup drum supaya tidak masuk udara`

e. Karet ban dalam bekas; Karet berguna untuk mengikat plastic ke drum supaya tidak masuk udara`

f. Tempat:Tempatkan ditempat yang teduh yang terhindar dari panas dan hujan.

## **B. CARA PEMBUATAN SILASE**

Cara pembuatan Silase Jerami Jagung: Selama ini sistem pemeliharaan ternak rakyat biasanya dilakukan secara sambilan dengan menyediakan pakan yang sangat bergantung pada musim yaitu pakan yang diberikan dalam jumlah yang melimpah pada waktu musim panen atau musim hujan dan sebaliknya dalam jumlah yang kurang pada musim tanam atau kering. Jaminan ketersediaan pakan sepanjang tahun bisa tercapai dengan cara mengawetkan bahan pakan khususnya bahan pakan hijau yang melimpah pada saat musim kemarau ataupun musim panen. Cara pengawetan ini yaitu silase yang sudah lama dipekerjakan dan digunakan di peternakan. Silase merupakan bentuk pengawetan terhadap hijauan pakan yang memiliki kadar air tinggi dengan cara secara anaerobic (tanpa udara).

Upaya peningkatan produksi jagung melalui perluasan areal tanam menimbulkan dampak lanjutan berupa peningkatan limbah jerami jagung. Produksi jerami jagung segar berkisar antara 2,1-6,0 ton/ha. Sedangkan luas tanam jagung saat ini sekitar 3,5 juta hektar, sehingga bisa dibayangkan berapa potensi jerami yang terbuang percuma jika tidak dilakukan pengawetan.

Tujuan Dan Manfaat; Meningkatkan nilai gizi jerami jagung sebagai pakan untuk menunjang penyediaan pakan sepanjang tahun. Adapun Cara Pembuatan Silase Jerami Jagung yakni Cacah jerami jagung berukuran 5-10 cm, pencacahan bertujuan untuk memadatkan jerami jagung saat penyimpanan sehingga memudahkan terjadinya kondisi anaerob. Jerami jagung yang sudah dicacah dikeringkan selama lebih kurang 6 jam yang bertujuan untuk mengurangi kadar air, sehingga silase tidak membusuk. Campurkan jerami jagung, dedak padi, dan diaduk merata. Kemudian campuran dimasukkan dalam drum penyimpanan jerami jagung harus dibuat rapat dan dipadatkan hingga tidak ada udara. Perlakuan tersebut untuk menghindari pembusukan. Setelah jerami jagung difermentasikan dalam drum selama lebih kurang 3 minggu maka hasilnya adalah silase jerami jagung dan selama masih tersimpan dengan baik jerami jagung bisa digunakan sampai 2 bulan.



## **Metode Pengabdian**

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) Tematik ini meliputi tahapan berikut ini: 1) Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik; 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Seteluk Tengah; 3) Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik; 4) Pembekalan mahasiswa peserta KKN-Tematik. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek di bawah ini: 1) Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik dan panduan pelaksanaan KKN- Tematik UNDIKMA; 2) Pengetahuan tentang konsep dasar upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 3) Peningkatan pengetahuan tentang Covid-19; 4) Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum masyarakat untuk upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 5) Pengetahuan tentang pentingnya peran pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup bersih dan sehat; 6) Pengetahuan mengenai analisis resiko/dampak virus Covid-19. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan program KKN-tematik ini berlangsung akhir bulan September hingga bulan November; 1) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik dari kampus UNDIKMA disertai dosen dan tim pembimbing lapangan; 2) Pengantaran 10 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke Desa Seteluk Tengah; 3) Penyerahan mahasiswa peserta KKN-Tematik ke pemerintah Desa Seteluk Tengah; 4) Penarikan mahasiswa KKN-Tematik.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Seteluk Tengah, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat mempunyai program kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing mahasiswa yang semuanya tercakup dalam program kelompok dan individu. Dalam kegiatan ini saya akan melakukan penyuluhan ke setiap kandang untuk menyampaikan materi terkait dengan cara pemanfaatan limbah jagung sebagai pakan ternak yang bisa disimpan dalam waktu yang lama untuk mengantisipasi kekurangan pakan pada musim kemarau.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pengorganisasian Program Kerja Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari Kepala Desa Seteluk Tengah. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program: 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK UNDIKMA 2021 Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk; 2) Kegiatan program tambahan: Implementasi Program Kerja Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan tersebut antara lain: a. Membagi masker untuk masyarakat Desa Seteluk Tengah; b. Membangun taman tanaman apotik hidup. c kegiatan program tambahan yakni Kerja bakti setiap hari jum'at dan Lomba anak-anak. Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum



pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Program kerja yang telah kami susun sudah berhasil dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan. Kegiatan sosialisasi beternak yang baik dan benar yang saya lakukan dibantu oleh rekan-rekan saya. Masyarakat banyak yang belum mengerti tentang pentingnya beternak yang baik dan benar. Setelah sosialisasi yang baik dan benar masyarakat lebih mengerti dan belajar menjaga kesehatan ternak mereka dengan cara tidak dilepas di area pemukiman warga dan menjaga lingkungan bersama. Melalui program ini juga warga lebih mengetahui tata cara pembangunan dan pembersihan kandang yang baik. Sedangkan, program kerja yang dilaksanakan secara kelompok berjalan dengan sangat baik. Dan masyarakat/peternak dapat memanfaatkan limbah jagung yang sangat berlebih pada musim penghujan dan dapat diberikan untuk ternak pada musim kemarau dengan cara fermentasi SILASE.

### **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan KKN-T tahun 2021 di Desa Seteluk Tengah Kec. Seteluk Tengah, Kab. Sumbawa Barat, sudah dilaksanakan kurang lebih dua bulan dari tanggal 27 September s/d 20 November 2021. Kegiatan KKN-t sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan KKN-T. Saya menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan situasi tidak mendukung di kala pandemic Covid-19. Namun tidak mengubah semangat saya dalam berkegiatan KKN. Dengan bekerja sama dengan mitra daerah, masyarakat, dan rekan-rekan mahasiswa, saya mendapatkan permasalahan masyarakat yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya dalam permasalahan pakan pada musim kemarau.

### **Saran**

Dari berbagai uraian saya mengharapkan dukungan dari semua kalangan masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Terutama mengingat kesadaran peternak yang masih rendah akan manfaatnya limbah jagung yang bisa dijadikan pakan ternak yang disimpan dalam waktu yang lama dengan metode fermentasi SILASE. Kami selaku mahasiswa KKN-T UNDIKMA mengharapkan agar masyarakat Seteluk Tengah menjaga hubungan social, kebersihan lingkungan, kesehatan dan rasa kekeluargaan antar sesama warga Desa Seteluk Tengah, sehingga terjadinya ikatan kekeluargaan yang lebih baik lagi.

### **Daftar Pustaka**

*Nama, Bulan, Tahun*



- Gorbalenya et al. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: DP2M Dikti, 2013. Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM, 2019. Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram.
- LPPM UNY, 2013. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- KANTOR DESA SETELUK TENGAH, 2021 pengumpulan data dan penyuluhan tentang cara pembuatan pakan jenis silase
- Wood, Brian J. B. Microbiology of fermented foods Volume 1&2. Springer. hlm. 73. ISBN 978-0-7514-0216-2.
- <sup>^</sup> George, J. Ronald (1994). Extension Publications: Forage and Grain Crops. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt. hlm. 152.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram